

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Skripsi, Maret 2019

ANDI NUR MUTMAINNAH, NIM 10542063015

dr. Shelli Faradlana, Sp.A., M.Kes

“FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN GEJALA ISPA (INFEKSI SALURAN PERNAPASAN AKUT) PADA BALITA USIA 12 – 24 BULAN DI PUSKESMAS SOMBA OPU KABUPATEN GOWA ”

(ix + 56 halaman, 14 tabel, 3 gambar, 5 lampiran)

ABSTRAK

Latar Belakang : Menurut WHO (*World Health Organization*) tahun 2012, balita yang datang ke pelayanan kesehatan akibat ISPA sebesar 78%. Pada tahun 2016 *Case Fatality Rate* Pneumonia pada balita di Sulawesi Selatan menempati urutan kedua setelah Maluku. Di kabupaten Gowa, batuk dan infeksi saluran pernapasan merupakan penyakit terbesar pada tahun 2016.

Tujuan : Untuk mengetahui faktor – faktor yang berhubungan dengan gejala ISPA pada balita usia 12 – 24 bulan di Puskesmas Somba Opu, Kabupaten Gowa

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan instrumen penelitian berupa kuesioner.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 54 balita (65,9%) yang mengalami gejala ISPA. Variabel yang berhubungan dengan gejala ISPA yakni BBLR ($p=0,029$), usia balita ($p=0,008$), dan paparan asap rokok (0,008).

Kesimpulan : Penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara BBLR, usia, dan paparan asap rokok terhadap gejala ISPA ($p<0,005$). Tidak terdapat hubungan antara ASI eksklusif, status imunisasi, jenis kelamin, status gizi, pendidikan dan pekerjaan ibu, serta penggunaan obat anti nyamuk dengan gejala ISPA pada balita.

Kata Kunci : Gejala ISPA, Balita, BBLR, Usia Balita, Paparan Asap Rokok